



## **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL YANG MENGALAMI HIPERTENSI TENTANG HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS MOMPANG KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA KABUPATEN MANDAILING NATAL TAHUN 2024**

**Nur Hasanah Siregar<sup>1</sup>, Ennysah Hasibuan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan  
[siregarnurhasanah94@gmail.com](mailto:siregarnurhasanah94@gmail.com)

### **Abstrak**

Hipertensi adalah Kondisi tekanan darah seseorang yang memiliki darah sistolik  $\geq 140$  mmHg serta tekanan darah diastolic  $\geq 90$  mmHg, pada pemeriksaan berulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil yang mengalami hipertensi tentang hipertensi pada ibu hamil di uptd puskesmas mompang kecamatan panyabungan utara kabupaten mandailing natal tahun 2024. Penelitian ini bersifat *deskriptif univariat*, dengan menggunakan data primer dengan cara pembagian kuisioner kepada setiap responden dengan teknik *total sampling* dengan 23 responden. Dari hasil penelitian ini bahwa dari 23 responden mayoritas ibu yang mengalami hipertensi berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden (60,79%). Berdasarkan Umur mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 responden (56,51%). Berdasarkan Pendidikan mayoritas berpendidikan SMA berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 18 responden (78,27%), berdasarkan Pekerjaan mayoritas Pekerjaan Petani yaitu sebanyak 11 responden (47,84%), berdasarkan sumber informasi yang didapatkan dari melalui petugas kesehatan mayoritas yaitu sebanyak 16 responden (69,57%), berdasarkan paritas mayoritas paritas secundigravida yaitu sebanyak 14 responden (60,87%). Di harapkan kepada ibu hamil yang mengalami hipertensi agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi pada ibu hamil sehingga dapat bermanfaat bagi ibu hamil yang mengalami hipertensi.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Hipertensi, Ibu Hamil*

### **Abstract**

Hypertension is a condition where a person's blood pressure is  $\geq 140$  mmHg systolic and  $\geq 90$  mmHg diastolic, on repeated examinations. This study aims to determine the knowledge of pregnant women with hypertension at the UPTD Mompang Community Health Center, North Panyabungan District, Mandailing Natal Regency in 2024. This study is a univariate descriptive study, using primary data by distributing questionnaires to each respondent using a total sampling technique with 23 respondents. The results of this study indicate that of the 23 respondents, the majority of mothers with hypertension have sufficient knowledge, namely 14 respondents (60.79%). Based on Age, the majority had sufficient knowledge, namely 13 respondents (56.51%). Based on Education, the majority had a high school education and sufficient knowledge, namely 18 respondents (78.27%), based on Occupation, the majority were Farmers, namely 11 respondents (47.84%), based on information sources obtained through health workers, the majority were 16 respondents (69.57%), based on Parity, the majority were secundigravida parity, namely 14 respondents (60.87%). It is hoped that pregnant women who experience hypertension can increase their knowledge about hypertension in pregnant women so that it can be beneficial for pregnant women who experience hypertension.

**Keywords:** *Knowledge, Hypertension, Pregnant Women*

\* Corresponding author : Nur Hasanah Siregar

Address : Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan

Email : [siregarnurhasanah94@gmail.com](mailto:siregarnurhasanah94@gmail.com)

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi dengan tekanandarah yang meningkat secara terus-menerus pada pembuluh darah. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik  $\geq 140$  millimeters of mercury (mmHg) serta tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg (WHO, 2018).

Sedangkan Kementerian Kesehatan RI mendefinisikan hipertensi sebagai peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan tenang atau cukup istirahat. Hipertensi termasuk salah satu penyakit kardiovaskular yang banyak diderita oleh seluruh masyarakat di dunia. sehingga termasuk dalam masalah global yang melanda dunia (Alatas 2019)

Berdasarkan International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy (ISSHP) terdapat 4 kategori hipertensi dalam kehamilan, yaitu preeklamsia-eklamsia, hipertensi gestasional, kronik hipertensi dan superimpose preeklamsia hipertensi kronik. Hipertensi dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (multiple causation). Usia ibu ( $<20$  atau  $\geq 35$  tahun), paritas, stress, aktivitas fisik, obesitas, riwayat hipertensi. predisposisi untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan (Classification et al. 2018).

Pengetahuan adalah dasar yang paling penting dalam merancang Tindakan seseorang. Ibu hamil perlu mengetahui tentang kehamilan karena beberapa jenis penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu penyebab utama kematian dalam persalinan. Pengetahuan tentang ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil menghadapi kehamilan dengan baik, serta membantu kesiapan mental/fisik dan mencegah preek-lamsia gestasional saat persalinan (Departemen Kesehatan RI, 2018).

Jumlah penderita hipertensi di seluruh dunia terus meningkat setiap tahunnya, dimana prevalensi hipertensi tertinggi di wilayah Afrika sebesar 27% dan Asia Tenggara menempati urutan ketiga sebesar 25% (WHO, 2019).

Insiden gangguan hipertensi pada kehamilan meningkat dari 16,30 juta menjadi 18,08 juta secara global, dengan total peningkatan sebesar 10,92% dari tahun 1990 hingga 2019. Angka kejadian menurut standar usia menurun, dengan perkiraan persentase perubahan tahunan sebesar -0,68 (interval kepercayaan 95%). [CI] -0,49 hingga -0,86). Jumlah kematian akibat gangguan hipertensi dalam kehamilan adalah sekitar 27,83 ribu pada tahun 2019, turun 30,05% dibandingkan tahun 1990. Berdasarkan kejadian dan prevalensi, jumlah kematian dan tahun hidup dengan disabilitas tertinggi terjadi pada kelompok usia 25–29 tahun.

tahun, diikuti oleh kelompok berusia 30–34 dan 20–24 tahun, sedangkan perkiraan angka kejadian terendah terdapat pada kelompok berusia 25–29 tahun dan angka kejadian yang lebih tinggi terdapat pada kelompok termuda dan tertua. Hubungan positif antara tingkat kejadian dan indeks sosiodemografi dan indeks pembangunan manusia ditemukan di semua negara dan wilayah pada tahun 2019. Tingkat kejadian menurut standar usia lebih tinggi di negara/wilayah dengan indeks sosiodemografi dan indeks pembangunan manusia yang lebih rendah (National Institutes Of Health 2021).

Di amerika serikat terdapat 7,7% ibu hamil yang mengalami hipertensi pada tahun 2015,kemudan meningkat pada tahun 2020 Hipertensi mencapai 8 – 10%, Dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan di perkirakan 240.000 di sertai hipertensi setiap tahun ( Damanik,2020)

Di Indonesia, hipertensi dalam kahamilan menduduki peringkat kedua tertinggi di kawasan asia selatan dan tenggara. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah data hipertensi terdapat 16,7% ibu hamil yang mengalami hipertensi. kemudian mengalami peningkatan menjadi 12,7% pada tahun 2020 (Yani Marlina, 2021).

Jumlah data hipertensi di Sumatra Utara berdasarkan data riset Kesehatan Dasar( Rikesdas) tahun 2018, terjadi peningkatan prevalensi hipertensi dari tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu dari 7% menjadi 9,7%. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 11% ( Moulisa. 2020).

Angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di Mandailing natal memiliki prevelensi hiptensi pada ibu hamil sebanyak 9,55% (Dinkes Mandailing Natal, 2023)

Berdasarkan survey awal yang sudah di lakukan Di UPTD Puskesmas Mompang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 dari bulan Januari sampai April dari 118 orang ibu hamil terdapat 38 orang ibu hamil yang mengalami hipertensi.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan ibu hamil yang mengalami hipertensi tentang Hipertensi pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024.

METODE

Adapun kerangka konsep penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hipertensi pada Ibu Hamil di UPDT Puskesmas Mompang kecamatan panyabungan utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 adalah sebagai berikut

Defenisi Operasional  
Tabel 1.

NO	Varabel	Defenisi Operasonal	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
----	---------	---------------------	-----------	-----------	------------	------------

1	Pengetahuan Ibu hamil tentang hipertensi pada ibu hamil	Segala sesuatu informasi dan pengalaman yang diperoleh responden terhadap penggunaan, pemanfaatan, dan pengertian suatu hal	Kuesioner	Angket	a. Baik (16-20 soal) b. Cukup (12-15 soal) c. Kurang (≤11soal)	Ordinal
2	Umur	Lamanya hidup yang diukur sejak lahir sampai sekarang	Kuesioner	Angket	a. 15-20 Tahun b. 21-25 Tahun c. 26-30 Tahun d. 31-35 Tahun e. >36 Tahun	Interval
3	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan responden	Kuesioner	Angket	a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan tinggi	Ordinal
4	Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan oleh ibu ditinjau dari pekerjaan	Kuesioner	Angket	a. PNS b. Wiraswata c. Petani d. IRT	Nominal
5	Sumber Informasi	Segala sesuatu dari mana ibu hamil mendapatkan informasi tentang kematian janin dalam kandungan	Kuesioner	Angket	a. Media cetak (Koran, majalah) b. Media elektronik (radio,tv internet) c. Petugas kesehatan (dr,bidan, perawat) d. Dari teman / keluarga	Nominal
6	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan baik hidup atau mati	Kuesioner	Angket	a. Primigravida b. Sekundigravida c. Multigravida e.Grandemultigravida	Ordinal

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif Univariat yaitu penelitian yang menggambarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hipertensi pada Kehamilan Di UPDT Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupeten Mandailing Natal Tahun 2024.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten mandailing Tahun 2024

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus Tahun 2024 dengan kegiatan sebagai berikut ;

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hartono Dkk, 2018).

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami hipertensi Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten mandailing Natal sebanyak 28 ibu hamil.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang baik harus dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasinya (Roflin, 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah diambil dengan menggunakan teknik total sampling dimana populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel yaitu sebanyak 28 orang.

Metode Pengumpul Data

Data yang dikumpulkan menggunakan data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner, sebelum kuesioner dibagikan kepada responden terlebih dahulu dijelaskan tentang cara pengisian kuesioner tersebut kemudian dikumpulkan kembali.

Pengolahan dan Analisis data

Pengolahan Data

Sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu kegiatan dalam mengolah data menurut Narkubp Achmad Ari Setiawan (2022).

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data.

b. Coding

Data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatannya dan kelengkapannya kemudian

diberi kode secara manual sebelum diolah dengan computer.

c. *Entry*

Memasukkan data kedalam program computer.

d. *Tabulasi*

Data-data yang telah diberi kode selanjutnya dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk table dan grafik.

**Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dengan melihat persentase data yang telah terkumpul disajikan dengan tabel distribusi frekuensi, kemudian dianalisa secara manual dengan melihat hasil kuesioner atau angket.

**Aspek Pengukuran**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan aspek pengukuran berupa kuesioner dilakukan terhadap tingkat pengetahuan berdasarkan pada jawaban responden dan semua pertanyaan yang diberikan berjumlah 20 soal dengan masing-masing jawaban benar diberi skor 5 dan jawaban yang salah diberikan skor 0.

Juga dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Baik, bila menjawab pertanyaan dengan benar 16-20 soal (80-100%)
- b. Cukup, bila menjawab pertanyaan dengan benar 12-15 soal (60-75%)
- c. Kurang, bila, menjawab pertanyaan dengan benar ≤11 soal (<55%)

Maka dilakukan dengan cara:

$$\frac{\text{jumlah soal dengan jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh soal}} \times 100\%$$

$$\frac{100}{20} \times 100\% = 100$$

Dengan rumus statistik mengukur pengetahuan yaitu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : Jumlah frekuensi. (Notoatmodjo, 2018)

**HASIL DAN PMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024”**. Dengan Membagikan Kuisioner Kepada Responden yang berjumlah sebanyak 23 responden. Karakteristik responden meliputi Pengetahuan , Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Sumber Informasi, Paritas secara rincian dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. Frekuensi Data Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

N	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	34,79
2	Cukup	14	60,87
3	Kurang	1	4,34
Total		23	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 23 responden mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden ( 60,87%), sedangkan minoritasnya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 1 responden ( 4,34% ).

Tabel 3. Frekuensi Data Berdasarkan Umur ibu hamil yang mengalami hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

No	Umur	Frekuensi (f)
1	17-20	-
2	21-25	2
3	26-30	4
4	31-35	4
5	>36	13
Total		23

Dari tabel distribusi frekuensi diatas bahwa dari 23 responden mayoritas umur >36 tahun yaitu sebanyak 13 responden ( 56,51% ). Dan minoritas umur 21-25 tahun yaitu sebanyak 2 responden (8,69% ).

Tabel 4 . Frekuensi Data Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

No	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	4	17,39
3	SMA	18	78,27
4	Perguruan Tinggi	1	4,34
Total		23	100

Berdasarkan tabel distribusi di atas dapat diperoleh bahwa dari 23 responden mayoritas berpendidikan SMA yaitu sebanyak 18 responden ( 78,39% ), sedangkan minoritas berpendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 1 responden ( 4,34% ).

Tabel 5. Frekuensi Data Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailin Natal Tahun 2024

No	Pekerjaan	Frekuensi (F)
1	Petani	11
2	IRT	9
3	PNS	1
4	Wraswasta	2
Total		23



Berdasarkan tabel distribusi di atas dapat diperoleh bahwa dari 23 responden mayoritas pekerjaan Petani yaitu sebanyak 11 responden ( 48,87% ), dan minoritas pekerjaan PNS yaitu sebanyak 1 responden ( 4,34% ).

Tabel 6. Frekuensi Data Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

No	Sumber Informasi	Frekuensi(F)	Persentase(%)
1	Media Cetak	1	4,34
2	Media Elektronik	2	8,69
3	Petugas Kesehatan	16	69,57
4	Dari Teman/Keluarga	4	17,40
Total		23	100

Berdasarkan tabel distribusi di atas dapat diperoleh bahwa dari 23 responden mayoritas petugas kesehatan yaitu sebanyak 16 responden ( 69,57% ), sedangkan minoritas media cetak yaitu sebanyak 1 responden ( 4,34% ).

Tabel 7. Distribusi Data Ibu Hamil Berdasarkan Paritas Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

No	Paritas	Frekuensi(F)	Persentase(%)
1	Primigravida	-	-
2	Sekundigravida	14	60,87
3	Multigravida	6	26,09
4	Grandemultigravida	3	13,04
Total		23	100

Berdasarkan tabel distribusi di atas dapat diperoleh bahwa dari 23 responden mayoritas paritas secundigravida yaitu sebanyak 14 responden ( 60,87% ), sedangkan minoritas paritas grandemultigravida yaitu sebanyak 3 responden ( 13,04% ).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan beberapa temuan utama yang akan dibahas lebih lanjut pada bagian ini.

Pengetahuan Responden

Hasil penelitian, diketahui bahwa dari 23 responden mayoritas yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden (60,87%).

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan mengerti yang ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. (Wawan dan dewi 2021).

4.2.2 Pengetahuan Berdasarkan Umur

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dari 23 responden mayoritas responden berada dalam rentang usia >36 tahun sebanyak 13 responden

(56,51%). Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berada dalam usia produktif.

Menurut Notoadmojo (2021) Usia adalah umur individu yang terhitung saat lahir sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Faktor umur sangat memengaruhi permintaan konsumen terhadap pelayanan kesehatan vrefentip dan kuratif.

Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 23 mayoritas responden me,iliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 18 responden (78,27%) .Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa wilayah ini memiliki tingkat Pendidikan menengah menjadi yang paling dominan.

Menurut Kesuma (2021). pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengeikuti perkembangan jaman, Teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan Pendidikan yang semakin maju menuntut Lembaga Pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumer daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru.

Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa daro 23 responden yang berpropesi petani yaitu sebayak 11 responden (47,84%).

Menurut Adi (2021). Ditemuan ini dapat dijelaskan dengan kondisi social ekonomi di daerah penelitian, dimana banyak Wanita yang memilih untuk fokus pada peran di rumah. pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan atau nafkah.

Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Dari hasil penelitian bahwa dari 23 responden mayoritas responden yang mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan yaitu sebanyak 16 responden (69,57%). Hal ini menunjukkan bahwa tenaga Kesehatan peran penting dalam penyebaran informasi di masyarakat modern.

Informasi didefenisikan sebagai suatu Teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebabkan informasi dengan tujuan tertentu (Undang-Undang teknologi informasi. Informasi yang diperoleh baik dari Pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (Imidiated impact. Sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan perubahan (Riyanto Dkk 2019).

Pengetahuan Berdasarkan Paritas

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwadari 23 responden mayoritas responden yang memiliki paritas secundigravida sebanyak 14 responden (60,87%).Hal ini berarti bahwa Sebagian besar rsponden Sebagian besar responden telah mengalami kehamilan lebih dari dua kali.

Menurut Arini (2023) paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu. Hal ini dihubungkan dengan pengaruh pengalaman sendiri maupun orang lain terhadap pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku saat ini atau kemudian, pengalaman yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan ibu.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 14 responden (60,87%).
2. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 bahwa mayoritas usia responden berada dalam rentang usia >36 sebanyak 13 responden (56,51%).
3. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 diketahui bahwa Sebagian besar responden memiliki Pendidikan pada tingkat SMA sebanyak 18 responden (78.39%)
4. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 diketahui bahwa mayoritas responden yang berprofesi sebagai Petani yaitu sebanyak 11 responden (47,84%).
5. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 bahwa mayoritas responden yang mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 16 responden (69,57%).
6. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Tentang Hipertensi Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Mompang Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 bahwa mayoritas responden yang memiliki paritas secundigravida sebanyak 14 responden (60,87% ).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan;

1. Bagi puskesmas diharapkan dapat lebih aktif memberikan informasi kesehatan tentang cara untuk mencegah terjadinya hipertensi pada ibu hamil agar tidak terjadi lagi hipertensi pada ibu hamil.

2. Bagi institut pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi mahasiswa dan dosen bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil . Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan referensi di perpustakaan guna menambah sumber rujukan bagi mahasiswa lain dan pembaca pada umumnya.
3. Bagi peneliti diharapkan pada peneliti dapat membantu atau memberikan penyuluhan seputar hipertensi pada ibu hamil yang mengalami hipertensi.
4. Bagi responden supaya lebih giat mencari informasi dan sumber lain tentang hipertensi pada ibu hamil, inormasi lain dari petugas kesehatan, media cetak, serta buku-buku kesehatan untuk mengetahui cara mencegah hipertensi pada ibu hamil.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam bagaimana cara untuk mencegah agar tidak ada lagi ibu hamil yang mengalami hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Wawan DKK( 2021) *Teori&Pengukuran, Pengetahuan, Sikap, dan prilaku manusia* Alatas, 2019. *Hipertensi dalam kehamilan, Herb-mediane journal* vol.2. no.2  
Alatas, 2019. *Kategori hipertensi dalam kehamilan , Herb-mediane journal*  
Notoadmojo 2021 *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*  
Damanik, 2020. *Data hipertensi di amerika* <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/julnal hipertensi>  
Bartsch E, M. E. (2016). *Clinical Risk Factor Factors For-Eclampsia Determined In Early Pregnancy: Systematic Review And Meta-Analysis Of Large Cohor Studies*.  
Ismayana, (2017). *Pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis selama Kehamilan*  
Iskandar, J. (2018). *Hipertensi : Pengenalan, pencegahan Pengobatan*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.  
Johanes c, mose setyoorini irianti, 2019. *Pengertian hipertensi obstetri patologi*  
Kusuma, 2021. *Pengetahuan Pendidikan. BPS Argumolo sedayu Yogyakarta*  
Moulisa, 2020. *Data hipertensi di sumatra utara* <://repository.badan.kemkes.go.id>  
Notoatmojo (2018) *metode penelitian kesehatan rineka cipta, Jakarta jurnal ilmiah maksitek* vol,6 No 3 September 2021  
Johanes c, mose setyoorini irianti, 2019. *Pengertian hipertensi obstetri patologi*  
Yani martina, 2021.*Data hipertensi pada kehamilan di Indonesia* <Http://repo.Poltekkestasikmalaya.ac.id>